

Pengenalan Pendidikan Profesi dokter di Fakultas Kedokteran pada siswa SMA guna menjangkir mahasiswa berfikir kritis dan berwawasan bela negara

Nunuk Nugrohowati¹, Niniek Hardini², Mila Citrawati³, Melly Kristanti⁴

¹Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

²Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

³Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

⁴*Community Research Program*, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jalan Raya RS Fatmawati no1, Pondok Labu, Jakarta Selatan

E-mail: nnugrohowati@gmail.com, ninieksabar@gmail.com, milacitra@gmail.com, mellykristanti.mk.mk@gmail.com

ABSTRAK

Universitas sebagai satu perguruan tinggi adalah pemangku kepentingan yang berperan dalam persiapan untuk mencetak generasi muda masa depan kita. Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan berdaya saing internasional yang berindenticas bela negara adalah salah satu misi dari universitas kami. Penempatan yang berkelanjutan akan membentuk kepribadian untuk senatiasa siap sedia menghadapi setiap kompleksitas zaman. Tujuan pengenalan ini meningkatkan pengetahuan wawasan siswa terkait pendidikan profesi dokter guna mendapatkan mahasiswa berfikir kritis dan berwawasan bela negara. Kegiatan ini dilakukan secara daring kepada 69 siswa siswi SMA Bakti Mulya 400 Jakarta Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan dengan penyuluhan, *campus virtual tour*, diskusi dan penyebaran kuesioner. Kegiatan berlangsung dengan melibatkan beberapa pihak yakni tim dosen, kepala sekolah, guru bimbingan konseling, perwakilan organisasi orang tua siswa, alumni SMA Bakti Mulya serta siswa siswi kelas X. Para peserta mengikuti kegiatan dengan baik, aktif dan penuh antusias. Dari hasil analisis pengetahuan tentang Pendidikan Profesi dokter di Fakultas Kedokteran pada Siswa SMA Bakti Mulya 400 sebelum dan sesudah kegiatan pengenalan, didapatkan p-value < 0.05, berarti terjadi peningkatan pengetahuan wawasan siswa SMA terkait Pendidikan profesi dokter. Peningkatan ini dimungkinkan karena ketertarikan siswa terhadap wawasan bela negara yang menjadi salah satu misi di universitas kami. Peran sebagai universitas bela negara adalah menguatkan energi kinetik dan energi potensial bangsa melalui pembinaan keilmuan mahasiswanya tidak hanya lulus sarjana, tetapi juga dapat melebarkan sayap partisipatif di masyarakat sebagai kekuatan bela negara yang bertumpu kepada kesejahteraan masyarakat. modal besar bagi pembangunan negara.

Kata kunci : Pendidikan profesi dokter, Fakultas Kedokteran, siswa SMA, bela negara

ABSTRACT

University as a higher-learning facility plays a role in preparing the future of the young generation. National defence identity or *bela negara* is one of the missions of our university. Continuous forging will shape the personality to always be ready to face every complexity of the times. The purpose of this activity is to encourage the students' awareness and to increase students' knowledge and insight regarding doctor's professional education in order to get students who had a critical thinking and an insight into defence identity. The introduction activity was carried out online to 69 students of Bakti Mulya 400 High School of South Jakarta. The method of the activity is counselling, campus virtual tours, discussions also questionnaire survey. Results of the analysis of knowledge about the doctor professional education at the Faculty of Medicine of the students before and after the introduction activity was $p\text{-value} < 0.05$, meaning that there was an increase in knowledge of high school students' insights related to doctor professional education. This increase was made because of students' interest in the insight of defence identity. Part of the role as a defence identity is to strengthen the kinetic energy and potential energy of the nation through scientific development of its students not only graduating from a bachelor's degree, but also being able to expand its participatory wings in society as a state defence identity that relies on people's welfare, which is a big capital for the development of the country.

Keywords: doctor profession education, Medical Faculty, high school student, defence identity

1. PENDAHULUAN

United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR) memperkenalkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak akan membentuk IPM. Pengetahuan dan standar hidup layak serta umur panjang adalah kesinambungan yang tidak boleh terputus yang akan membentuk kualitas hidup manusia (BPS, 2016)

Sekolah SMA Bakti Mulya adalah sekolah Swasta yang berlokasi di Pondok Pinang Jakarta Selatan dan dibangun sejak tahun 1999, didirikan atas inisiatif Yayasan Keluarga 400 yang menghimpun Tentara Pelajar batalyon 400 Brigade 17.

Salah satu misi dari UPN Veteran Jakarta adalah menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan berdaya saing Internasional yang beridentitas bela negara. Dengan latar belakang bela negara ini dapat menimbulkan keingin tahuan masyarakat khususnya siswa siswi SMA Bakti Mulya 400 tentang Fakultas Kedokteran tersebut dan peran lulusannya dalam berkiprah pada kehidupan masyarakat luas.

Disisi lain keadaan saat ini tentunya menjadi kekhawatiran bagi seluruh masyarakat terkait dengan upaya pengendalian dan penanggulangan Pandemi COVID-19 ini di Indonesia. Adanya *burnout* selama wabah COVID-19 memberikan dampak kualitas pelayanan kesehatan yang buruk dan berisiko dan memiliki dampak pada proses pengobatan. Kematian tenaga medis khususnya dokter dan perawat semakin hari semakin bertambah. Data terakhir 127 teman sejawat dokter meninggal dikarenakan COVID-19 (Per

29 September 2020). Rasio kematian tenaga medis dan tenaga kesehatan di Indonesia termasuk tertinggi dibandingkan di negara lain. 1,2% kematian dokter Indonesia karena COVID-19 (127 orang) dibanding dengan total kematian terkonfirmasi COVID-19 per 29 September 2020, 10.601 orang (Tim Mitigasi Dokter dalam Pandemi Covid-19, 2020).

Kondisi seperti ini memacu Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia untuk segera menyiapkan para calon dokter, melaksanakan wisuda dan sumpah dokternya sehingga dapat segera mengisi kekosongan tempat yang telah ditinggalkan para seniornya dan

2. PERMASALAHAN

Masih belum banyak siswa yang membawa nama SMA Bakti Mulya sebagai SMA yang mencetak calon mahasiswa Kedokteran yang berkualitas. Perlunya memperkenalkan wahana sekolah lanjutan setelah tingkat SMA tentang beberapa Fakultas di beberapa universitas terutama Fakultas Kedokteran yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa/i terutama kelas X SMA BM400 sebagai fondasi awal agar siswa lebih fokus belajar dalam menapaki jenjang perkuliahan.

Perlu adanya informasi yang jelas terkait pembelajaran di Fakultas

3. METODOLOGI

Mengadakan pertemuan melalui aplikasi zoom meeting dengan tim pelaksana Pendidikan di SMA Bakti Mulya 400 untuk melakukan survei awal tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan untuk mendapatkan gambaran tentang keinginan siswa kedepannya setelah lulus SMA. Setelah ada kesepakatan kemudian dibuat rencana pelaksanaan pengenalan tentang Pendidikan Program Profesi dokter di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta melalui aplikasi zoom meeting

mengganti para tenaga medis yang sudah terlalu berat beban yang harus dikerjakan yang menyebabkan terjadinya *burnout*. Dengan kondisi diatas Fakultas Kedokteran juga harus selalu melakukan pengenalan Program Pendidikan Profesi Dokter ke siswa siswi SMA yang akan mencari tempat baru untuk merencanakan cita-citanya. Tujuan pengenalan ini untuk mendorong tumbuhnya kesadaran siswa SMA merencanakan pendidikan lanjut serta meningkatkan pengetahuan wawasan siswa terkait pendidikan profesi dokter guna mendapatkan mahasiswa berfikir kritis dan berwawasan bela negara.

Kedokteran di UPN Veteran Jakarta yang berwawasan bela negara. Solusi ini dapat terlaksana dengan baik dengan mengadakan pengenalan Pendidikan profesi dokter di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta kepada siswa siswi SMA BM400.

Hasil yang ingin dicapai adalah mendapatkan mahasiswa yang dapat berfikir kritis dan berwawasan bela negara sehingga akan memperoleh lulusan secara tepat waktu yang berkualitas dan berwawasan bela negara, siap ditempatkan dimanapun diseluruh pelosok Indonesia

dikarenakan masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

Pelaksanaan pertemuan dengan siswa kelas X via zoom meeting dengan terlebih dahulu dibagikan kuesioner untuk para siswa kelas X untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang Pendidikan program profesi dokter di Fakultas Kedokteran sebelum diadakan acara pengenalan ini

Metode pelaksanaan kegiatan dengan penyuluhan, *campus virtual tour*, diskusi dan penyebaran kuesioner. Kegiatan

pengenalan dilakukan secara daring kepada 69 siswa siswi SMA Bakti Mulya 400 Jakarta Selatan.

Kemudian dilaksanakan kegiatan Pengenalan Pendidikan Profesi dokter di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta pada Siswa SMA guna mendapatkan mahasiswa yang dapat berfikir kritis dan berwawasan belanegara.

Selanjutnya diadakan diskusi dan dibuka sesi pertanyaan jawaban, kemudian untuk melihat perubahan pengetahuan dan minat para siswa dibagikan kuesioner kedua dimana kuesioner harus diisi oleh para siswa sesudah sosialisasi.

Diadakan Analisis peningkatan pengetahuan tentang Pendidikan Profesi dokter di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta pada Siswa SMA Bakti Mulya 400 sebelum dan sesudah sosialisasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan profesi Dokter di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta terdiri dari dua Program Studi (Prodi) yaitu Prodi Kedokteran Program Sarjana dan Prodi Kedokteran Program Profesi. Selain dua Prodi tadi Fakultas Kedokteran juga mempunyai Prodi Farmasi Program Sarjana.

Luaran pembelajaran Fakultas Kedokteran adalah sarjana yang lulus harus mempunyai 7 kemampuan utama yaitu dapat berfikir kritis, kreatif, mempunyai pengelolaan waktu dan emosi yang baik, mampu berkolaborasi serta mempunyai empati dan koneksi sosial. Dengan berfikir kritis dan berfikir kreatif akan menemukan solusi suatu masalah (Pasiak, T, 2021).

Seorang sarjana juga harus berwawasan bela negara. Dalam UU No.

Pembelajaran Prodi Kedokteran Program Sarjana ditempuh dalam 7 semester atau 3,5 tahun dengan total Sistem Kredit Semester adalah 144 SKS. Sejumlah 144 SKS ini mengampu pembelajaran 14 blok sistem, mata kuliah pre klinik dan klinik yang mengampu 13 laboratorium dan 14 ilmu klinis, serta 5 mata kuliah program yang juga mempunyai kegiatan laboratoriumnya. Jenis kegiatan akademiknya berupa kuliah blok/program, *Lab Activity*, *skills lab*, *tutorial* dan *field study*. Ujian dilakukan pada tengah dan akhir semester dengan jenis ujian adalah Ujian Multi Disiplin (MDE), Ujian Praktikum (OSPE), Ujian Lisan (SOCA) dan Ujian Ketrampilan Klinik (OSCE). Jalur masuk seleksi ke Fakultas Kedokteran dapat melalui SNMPTN (jalur undangan), SBMPTN (jalur ujian nasional) dan SMMPTN (jalur mandiri).

Pembelajaran prodi Kedokteran Program Profesi atau Kepaniteraan Klinik dilakukan selama 4 semester, dimana pembelajaran ini dilakukan di satu Rumah Sakit Pendidikan Utama yaitu RSPAD dan beberapa Rumah Sakit Jejaring yang tersebar di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah serta beberapa Puskesmas di Depok Jawa barat dan Semarang Jawa Tengah, sesuai dengan SKDI dan modul Pembelajaran pada Kompetensi 4 dan 3. Metode Pembelajaran dilakukan di Rumah Sakit dalam beberapa kegiatan beserta Evaluasi ujian.

3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 ayat 2 dikatakan bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara dapat diselenggarakan salah satunya adalah melalui pengabdian sesuai dengan profesinya (Sukadis,B, 2018). Jadi secara hakiki Bela Negara merupakan manifestasi dari kesadaran segenap Bangsa dan Warga Negara Indonesia melalui jiwanya, kewajibannya, dan kehormatannya untuk menghadapi segala macam Ancaman, Gangguan,

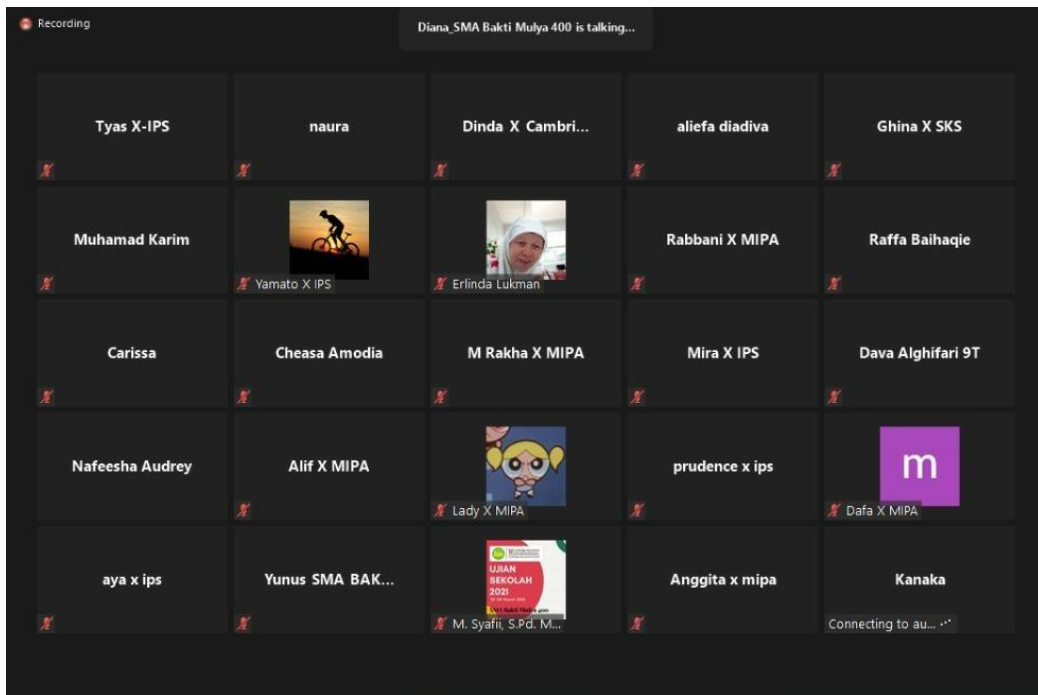
Hambatan, dan Tantangan (Nugrohowati,N, 2018).

Hasil analisis pengetahuan tentang Pendidikan Profesi dokter di Fakultas Kedokteran yang telah diberikan kepada Siswa SMA Bakti Mulya 400 sebelum dan sesudah kegiatan pengenalan, didapatkan hasil bermakna $p\text{-value} < 0.05$, terjadi peningkatan pengetahuan wawasan siswa SMA terkait Pendidikan profesi dokter. Ini bermakna bahwa peserta merasakan

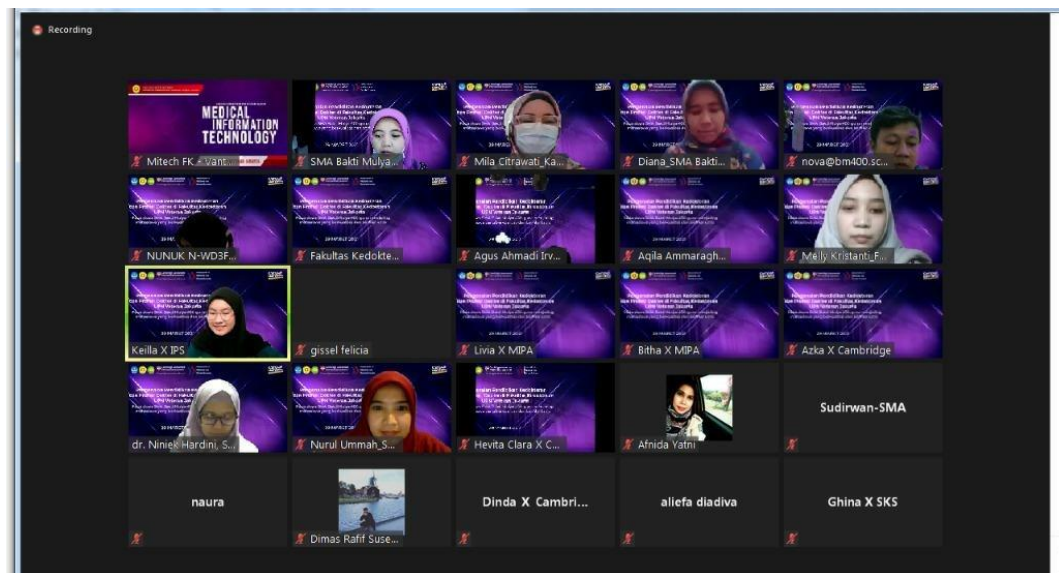
dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengembangkan pengetahuan dan memberi kesadaran pentingnya merencanakan karir dan studi ke depan (Fitriana, D dan Miharti,R, 2018), dalam kegiatan di SMA Bakti Mulya 400 tersebut para siswa merasakan bahwa dengan kegiatan Pengenalan Pendidikan Profesi Dokter dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran, dan siswa

Tabel 1. Hasil Analisis Pre test dan Post test pada Siswa SMA Bakti Mulya 400 Sebelum dan Setelah mendapatkan Pengenalan Pendidikan Profesi Dokter

Variabel	Pre (35)	Post (35)	p-vlaue
Pengetahuan terkait SKS	25	32	0.034
Pengetahuan terkait Jalur Masuk FK	19	31	0.042
Pengetahuan Cara Pembayaran uang kuliah	21	29	0.021
Pengetahuan terkait Program Studi	25	32	0.010
Pengetahuan terkait jumlah semester pada mahasiswa Program Pendidikan sarjana kedokteran	19	25	0.028
Pengetahuan terkait jumlah semester pada mahasiswa Program Sarjana Farmasi	11	19	0.015
Pengetahuan terkait Fasilitas Pengembangan diri mahasiswa di FK UPNVJ	24	30	0.029
Pengetahuan terkait organisasi mahasiswa FK UPNVJ	19	22	0.238



Gambar 1. Para siswa siswi kelas X SMA Bakti Mulya 400 sedang mengikuti Pengenalan Pendidikan Profesi Dokter secara virtual yang dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta



Gambar 2. Pelaksana acara Pengenalan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran antara lain tim dosen FK UPNVJ, kepala sekolah SMA, guru bimbingan konseling, Perwakilan organisasi orang tua siswa dan alumni SMA Bakti Mulya yang menjadi mahasiswa UPN veteran Jakarta

5. KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan wawasan siswa terkait pendidikan profesi dokter di Fakultas Kedokteran guna mendapatkan mahasiswa berfikiran kritis dan berwawasan bela negara. Peningkatan ini dimungkinkan karena ketertarikan siswa terhadap wawasan bela negara yang menjadi salah satu misi di universitas kami. Peran sebagai universitas bela negara adalah menguatkan energi kinetik dan energi potensial bangsa melalui pembinaan keilmuan mahasiswanya yang tidak hanya lulus sebagai sarjana, tetapi juga dapat berpartisipasi di masyarakat sesuai kompetensinya, sebagai kekuatan bela negara yang bertumpu kepada kesejahteraan masyarakat, dan dapat menjadi modal besar bagi pembangunan negara.

Saran:

Pengenalan akan lebih mengena kepada para siswa siswi SMA apabila dilakukan secara luring karena siswa dapat melihat secara langsung dan tidak hanya melalui video kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran.

DAFTAR PUSTAKA

REFERENSI

Badan Pusat Statistik, 2016. Indeks Pembangunan Manusia. <https://www.bps.go.id/ subjek/ view /id/26>

Konsil Kedokteran Indonesia, 2019. Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter

Apressyan, R, Camri, A, De Castro, L, etc 2016, Section 1: Syllabus Ethics Education Programme Sector for Social and Human Sciences , Bioethic Core Curriculum, UNESCO, USA.

Fitriana D R, Rawi Miharti, 2018. Pengenalan Pendidikan dan Profesi Tenaga Kesehatan Rumah Sakit pada Siswa SMA Guna Mengembangkan Wawasan Dunia Karir, November 2018, [Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat](#) 1(2):13.

DOI: [10.22146/jp2m.43471](https://doi.org/10.22146/jp2m.43471).https://www.researchgate.net/publication/331020225_Pengenalan_Pendidikan_dan_Profesi_Tenaga_Kesehatan_Rumah_Sakit_pada_Siswa_SMA_Guna_Mengembangkan_Wawasan_Dunia_Karir

Lardo, Soroy, 2018. Bela Negara: Perspektif Kesehatan Pertahanan dan *Competitive University*. Artikel non publikasi sebagai materi Buku Bela negara, halaman 1-12.

Mitigasi Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran [FK Jadi Fakultas Favorit Kunjungan SMA - Fakultas Kedokteran.](#) <http://www.fk.ub.ac.id/en/fk-jadi-fakultas-favorit-kunjungan-sma-2/>

Merry Indah Sari, Rika Lisiswanti, Dwita Oktaria, 2016. Pembelajaran di Fakultas Kedokteran : Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. JK Unila, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2016. Hal 399-403.

Nugrohowati, Nunuk, 2018. Konsep Bela Negara menuju SDM Unggul dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat. Artikel non publikasi sebagai materi Buku Bela negara, halaman 1-15.

Pasiak, T, 2021. Berpikir Kritis. Materi Webinar di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta.

Sukadis, Beni, M.Sos, 2018. Mencari Topik Penelitian Bela Negara, Materi

topik Workshop di UPN Veteran Jakarta
2018

Tim Mitigasi Dokter dalam Pandemi
Covid-19, Pedoman Standar Perlindungan
Dokter di era Covid-19. PB Ikatan Dokter
Indonesia, September 2020.

Johnson, L., Lewis, K., Peters, M., Harris,
Y., Moreton, G., Morgan, B., et. al.
(2005). *How far is far?* London:
McMillan.

Shearer, P.M. (1999). *Introduction to
seismology.* Cambridge:
Cambridge University Press.
Trewartha, G.T., & Horn, L.H. (1980). *An
introduction to climate.* New
York: McGraw-Hill.